



Maybank

Oktober – Desember 2026

HELLO M2U

LANGKAH AWAL MENCAPAI TRANSFORMASI FINANSIAL YANG LEBIH SEHAT

WHAT'S NEW

Bayar Lebih Mudah di Malaysia dengan QR Pay via M2U ID App.

FEATURE HIGHLIGHT

Tabungan Emas Pegadaian.

PROMO HIGHLIGHT

Miliki Vespa LX 150 & travel voucher dengan transaksi via M2U ID App.

TIPS & TRICK

Financial Check-Up: Cara Sederhana Memastikan Keuangan Tetap Sehat.

ARTICLE

Saatnya Kalibrasi Keuangan: Kenali, Kurangi & Kendalikan.

ASK THE EXPERT

Setelah kalibrasi keuangan, bagaimana mengalokasikan dana dari pengeluaran tidak produktif untuk pertumbuhan aset di masa depan?

Download



Syarat & ketentuan berlaku.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & Bank Indonesia dan merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

WHAT'S NEW ON M2U ID

Transaksi dengan QR Pay via M2U ID App di Malaysia.

Nikmati kemudahan transaksi yang lebih praktis saat di Malaysia. Anda bisa bayar belanja/kulineran dengan QR Pay via M2U ID App di merchant berlogo DuitNow.

www.maybank.co.id/hellom2uQRCrossBorder



Transfer Valuta Asing (Valas) Dengan Fast Remittance.

Lebih mudah & praktis kirim dana ke luar negeri via M2U ID App, diproses dalam hitungan menit & biaya transfer USD10 per transaksi.

www.maybank.co.id/fastremittancem2uid

Ubah PIN Maybank Kartu ATM/Debit via M2U ID App.

Di saat lupa PIN (*Personal Identification Number*) atau ingin mengganti PIN Maybank Kartu ATM/Debit Anda, lakukan reset PIN melalui M2U ID App. Lebih mudah & praktis tanpa harus datang ke cabang atau ke Maybank ATM.

www.maybank.co.id/ubahpinhellom2u



FEATURE HIGHLIGHT

Bayar Tagihan Listrik Rutin via M2U ID App.

Cukup atur frekuensi pembayaran rutin setiap bulan melalui M2U ID App, agar tagihan secara otomatis terbayar sesuai jumlah tagihan listrik Anda. Transaksi jadi lebih praktis dan tepat waktu.

www.maybank.co.id/bayarlistrikrutinm2uid

Akses Menu Informasi Investasi di M2U ID App.

Gunakan menu informasi investasi di M2U ID App untuk temukan info pasar hingga profil risiko Nasabah untuk memudahkan Anda memilih jenis investasi yang sesuai.

www.maybank.co.id/menuinvestasim2u

Tabungan Emas Pegadaian via M2U ID App.

Nabung emas kini lebih mudah lewat M2U ID App. Buka Tabungan Emas Pegadaian, mulai dari Rp10 ribu, pantau harga secara *real-time*, lakukan transaksi berkala. Dari transaksi pembelian dan penjualan emas, hingga cetak emas fisik tanpa ke toko emas.

www.maybank.co.id/hellom2uemas

PROMO HIGHLIGHT

Miliki Vespa LX 150 & *travel voucher* dengan transaksi via M2U ID App.

Transaksi sebanyak-banyaknya di M2U ID App dan raih kesempatan memenangkan Vespa LX 150, *travel voucher* Rp25 juta, MacBook Neo 256GB, atau *cash reward* hingga Rp1 juta! Semakin aktif bertransaksi, semakin besar peluang menang. *Download* M2U ID, transaksi, dan raih hadiahnya!

Periode: 1 September – 30 November 2026

www.maybank.co.id/promotrxm2u



Dapatkan *cashback* hingga Rp30 ribu dari bayar pakai QR Pay via M2U ID App.

Bayar belanja, kuliner, kopi & jajanan di Indonesia & Malaysia dengan scan QRIS via M2U ID App. Raih *cashback* hingga Rp30 ribu dengan min. 3x transaksi @Rp100 ribu. Berlaku di merchant QRIS & DuitNow.

Periode 1 Oktober – 31 Desember 2026

www.maybank.co.id/promoqrm2u



Dapatkan hadiah *cash reward* hingga Garmin Watch Vivoactive 6.

Beli emas digital mulai dari Rp1 juta via M2U ID App dan dapatkan *cash reward* hingga Rp1,5 juta. Raih juga kesempatan untuk dapatkan hadiah *grand prize* berupa Garmin Watch Vivoactive.

Periode 1 Agustus – 31 Oktober 2026

www.maybank.co.id/promotabunganemas2u



TIPS & TRICK

Financial Check-Up:

Cara Sederhana Memastikan Keuangan Tetap Sehat.

Menjaga kesehatan tubuh lewat *medical check-up* sudah menjadi kebiasaan. Namun, pernahkah Anda melakukan *financial check-up*? Seperti kesehatan tubuh, kondisi finansial juga perlu dievaluasi secara rutin. Perubahan penghasilan, gaya hidup, dan kebutuhan keluarga dapat memengaruhi kondisi keuangan tanpa disadari. *Financial check-up* membantu memastikan keuangan tetap sehat dan berada di jalur yang tepat untuk mencapai tujuan finansial.

Berikut beberapa indikator kesehatan finansial yang perlu diperhatikan:



1. Cek Arus Kas Bulanan.

Langkah pertama adalah mengevaluasi *cash flow* dengan membandingkan total pemasukan dan pengeluaran bulanan. Idealnya, masih ada sisa dana untuk menabung, berinvestasi, atau membangun dana darurat. Jika pengeluaran lebih besar dari pemasukan, saatnya mengevaluasi pola belanja dan prioritas pengeluaran.

Gunakan fitur 360 Digital Wealth di M2U ID App untuk mengatur keuangan dan memantau pengeluaran.

www.maybank.co.id/360hellom2u

2. Pastikan Tagihan Selalu Terbayar Tepat Waktu.

Membayar tagihan tepat waktu merupakan indikator disiplin finansial. Keterlambatan dapat menimbulkan denda, mengganggu arus kas, bahkan memengaruhi riwayat kredit. Buat jadwal pembayaran atau gunakan pengingat agar seluruh kewajiban tetap terkendali. Gunakan M2U ID App untuk membayar tagihan tepat waktu, kapan pun dan di mana pun.

www.maybank.co.id/hellom2ubillpayment





3. Total Cicilan Masih dalam Batas Aman.

Memiliki cicilan bukan masalah selama masih sesuai kemampuan finansial. Sebagai panduan, total cicilan sebaiknya tidak melebihi 30–35% dari pendapatan bulanan, agar tetap ada ruang untuk kebutuhan sehari-hari, menabung, dan pengeluaran tak terduga.

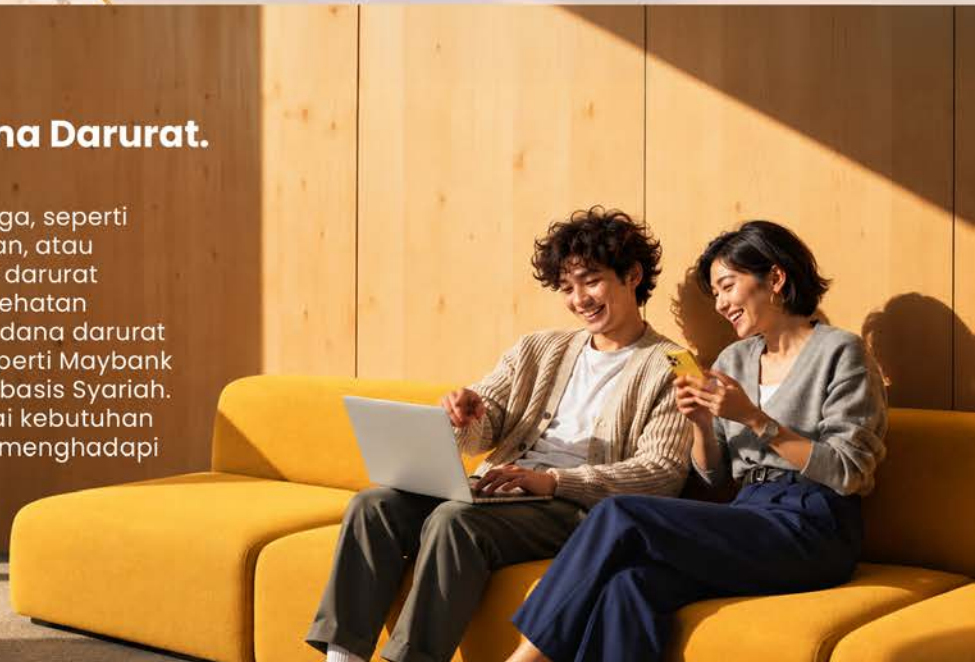
Pantau transaksi Maybank Kartu Kredit dengan lebih mudah melalui M2U ID App.

www.maybank.co.id/m2uvcc

4. Sudah Memiliki Dana Darurat.

Kehidupan penuh dengan hal tak terduga, seperti kehilangan pekerjaan, biaya pengobatan, atau kebutuhan mendesak. Karena itu, dana darurat menjadi salah satu fondasi penting kesehatan finansial. Salah satu cara membangun dana darurat adalah melalui tabungan berjangka seperti Maybank Tabungan MyPlan, termasuk pilihan berbasis Syariah. Tentukan nominal tabungan rutin sesuai kebutuhan agar lebih disiplin menabung dan siap menghadapi kondisi tak terduga.

www.maybank.co.id/m2umyplan



5. Memiliki Perlindungan Finansial.

Selain menabung dan berinvestasi, perlindungan finansial juga penting untuk menghadapi risiko seperti sakit, kecelakaan, atau kehilangan pencari nafkah. Asuransi kesehatan atau jiwa dapat membantu mengurangi beban finansial saat risiko terjadi. MyProtection Simple dari Allianz bisa menjadi pilihan perlindungan, dengan proses pembelian yang mudah melalui M2U ID App, kapan saja.

www.maybank.co.id/m2umyprotection



Melalui *financial check-up*, Anda dapat mengetahui apakah arus kas sudah sehat, tagihan terkelola dengan baik, cicilan masih dalam batas aman, dana darurat telah tersedia, serta perlindungan finansial sudah memadai. Dengan begitu, Anda dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak dan membangun masa depan finansial yang lebih aman serta terencana.

ARTICLE

Saatnya Kalibrasi Keuangan: Kenali, Kurangi & Kendalikan

Oleh: Vindy Tanza, *Market Strategist*

Memasuki periode baru bisa menjadi momentum untuk membangun kebiasaan yang lebih baik, termasuk dalam mengelola keuangan. Di tengah banyaknya kebutuhan dan kemudahan bertransaksi, pengeluaran kecil yang dilakukan berulang kali bisa membuat kondisi keuangan berjalan tanpa arah yang jelas.

Karena itu, melakukan kalibrasi keuangan bisa menjadi langkah sederhana untuk menata kembali keuangan. Bukan berarti harus berhenti menikmati hidup atau mengurangi semua pengeluaran, tetapi lebih kepada melihat kembali bagaimana uang digunakan dan memastikan setiap keputusan finansial tetap sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.

Kalibrasi Keuangan Bukan Berarti Pelit

Mengelola keuangan bukan berarti harus *frugal living*. Rencana keuangan yang terlalu ketat justru lebih berat untuk dijalankan secara konsisten. Yang lebih penting adalah memiliki pola keuangan yang terencana dan sesuai dengan keadaan kita. Kita tetap bisa membeli hal-hal yang kita inginkan, selama pengeluaran dilakukan dengan terencana dan tidak mengganggu kebutuhan primer maupun kebutuhan finansial di masa depan.

Untuk memulainya, coba lakukan tiga langkah sederhana:
Kenali, Kurangi, dan Kendalikan.

Kenali: Pahami Pola Keuangan

Langkah pertama adalah mengetahui ke mana uang digunakan setiap bulan dengan secara rutin melakukan pencatatan. Mulailah dengan melihat kembali seluruh pemasukan dan pengeluaran. Perhatikan kebutuhan rutin seperti tagihan, transportasi, makanan, dan kebutuhan rumah tangga. Setelah itu, lihat juga pengeluaran yang lebih fleksibel, seperti *shopping*, makan di luar, hiburan, atau berbagai layanan berlangganan.

Tujuannya bukan untuk mencari kesalahan, tetapi untuk mengenali pola. Pengeluaran kecil mungkin terasa tidak berarti jika dilihat satu per satu. Namun, jika dilakukan berulang kali dalam sebulan, jumlahnya bisa menjadi cukup besar. Dengan memahami pola tersebut, kita dapat melihat mana pengeluaran yang memang penting dan mana yang masih bisa ditunda.





Kurangi: Pilih Pengeluaran Berdasarkan Prioritas

Setelah mengetahui pola pengeluaran, langkah berikutnya bukan sekadar "mengurangi", tetapi menentukan prioritas. Coba tanyakan pada diri sendiri: Beneran butuh ga sih? Sesering apa ini akan digunakan? Kalau ditunda dulu bisa ga?

Tidak semua pengeluaran kurang penting harus dihilangkan. Namun, beberapa pengeluaran mungkin dapat dikurangi tanpa mengurangi kualitas hidup secara berarti. Misalnya, *subscriptions* yang jarang digunakan, pembelian impulsif, atau kebiasaan belanja yang sebenarnya dapat direncanakan terlebih dahulu. Efek dari uang yang dihemat memang tidak selalu terlihat secara langsung. Namun, justru ruang anggaran yang tercipta inilah yang nantinya dapat memberikan lebih banyak pilihan untuk kebutuhan di masa depan.

Small Progress is Essential

Kalibrasi keuangan bukan tentang mengubah seluruh kebiasaan dalam satu waktu. Perubahan kecil yang dapat dilakukan secara konsisten justru lebih mudah dipertahankan. Dengan mengenali pola pengeluaran, mengurangi hal-hal yang kurang memberikan manfaat, dan mengendalikan alokasi dana secara lebih terencana, kita dapat menciptakan kondisi keuangan yang lebih sehat dan fleksibel. Dana yang sebelumnya habis untuk pengeluaran yang kurang produktif pun dapat mulai diarahkan untuk membangun fondasi finansial, mempersiapkan kebutuhan di masa depan, maupun mendukung pertumbuhan aset.

Karena pada akhirnya, kondisi finansial yang sehat bukan hanya tentang berapa besar penghasilan yang dimiliki, tetapi juga bagaimana kita memberikan tujuan pada setiap Rupiah yang kita gunakan.

Kendalikan: Tentukan Tujuan Keuangan

Setelah mengurangi pengeluaran yang kurang esensial, langkah selanjutnya adalah memastikan dana digunakan sesuai rencana. Buat perencanaan sederhana mengenai bagaimana pendapatan akan digunakan setiap bulan. Tentukan alokasi untuk kebutuhan rutin, gaya hidup, tabungan, dana darurat, serta tujuan finansial lainnya. Tidak harus langsung sempurna. Yang terpenting adalah memiliki batas dan arah yang jelas, namun tidak semua dana perlu dialokasikan sekaku itu. Menyisakan sebagian tanpa tujuan yang kaku justru memberi ruang gerak ketika kebutuhan tak terduga datang, dan itu sendiri adalah bagian dari kendali finansial yang sehat.

Kamu juga dapat menetapkan beberapa tujuan berdasarkan jangka waktu, seperti menyiapkan dana liburan dalam waktu dekat, membangun dana darurat, mempersiapkan pendidikan, membeli rumah, hingga membangun aset untuk jangka panjang. Dengan demikian, uang tidak hanya "tersisa" di akhir bulan, tetapi sejak awal sudah memiliki tujuan.

ASK THE EXPERT

Setelah berhasil melakukan kalibrasi keuangan, bagaimana cara mengalokasikan dana yang sebelumnya digunakan untuk pengeluaran tidak produktif agar lebih bermanfaat bagi pertumbuhan aset di masa depan?

Oleh: Vindy Tanza, *Market Strategist*

Melakukan kalibrasi keuangan dan sudah ada tujuan keuangan, pertanyaan berikutnya adalah ke mana dana tersebut sebaiknya dialokasikan?

Sebelum menentukan instrumen, kita perlu memahami kondisi finansial, tujuan, jangka waktu, dan tingkat risiko yang sesuai.

Bangun *Foundation* Sebelum Mengejar Pertumbuhan.

Sebelum ke investasi, pastikan kebutuhan utama dan dana darurat yang mudah diakses sudah terpenuhi. Kita tidak pernah tahu kapan kebutuhan mendadak akan muncul. Karena itu, memiliki dana darurat yang cukup dapat membantu menjaga rencana investasi tetap berjalan tanpa harus mencairkannya di saat yang tidak tepat.

Dengan bantalan keuangan yang lebih kuat, kita punya ruang untuk menghadapi kebutuhan tiba-tiba jangka pendek tanpa mengganggu rencana investasi kita. Setelah kebutuhan dasar dan dana darurat terpenuhi, kelebihan dana berikutnya dapat mulai diarahkan ke instrumen investasi lainnya.

Tentukan Tujuan dan Jangka Waktu.

Pastikan setiap dana memiliki tujuan yang jelas dan waktu yang jelas kapan uang tersebut akan digunakan. Dana yang akan digunakan dalam waktu dekat tentu akan mendapatkan perlakuan yang berbeda dengan dana yang dipersiapkan untuk lima, sepuluh, atau bahkan dua puluh tahun ke depan. Misalnya, dana untuk kebutuhan jangka pendek sebaiknya diinvestasikan ke instrumen yang stabil dan likuid. Sedangkan untuk tujuan yang lebih panjang bisa dipertimbangkan untuk diinvestasikan ke instrumen yang memiliki potensi pertumbuhan yang lebih tinggi.

Jadi investasi bukan tentang "Instrumen apa yang paling bagus", melainkan "Instrumen apa yang paling sesuai untuk tujuan investasi saya".

**Vindy Tanza,
*Market Strategist***





Sesuaikan dengan Profil Risiko.

Setelah menyesuaikan tujuan investasi dengan instrumen yang tepat, hal berikut yang perlu diperhatikan adalah kemampuan dan kenyamanan dalam menghadapi risiko. Setiap instrumen investasi memiliki karakteristik berbeda.

Profil risiko sendiri saya membaginya menjadi 2 bagian: Profil risiko berdasarkan umur dan pengetahuan.

Semakin muda seseorang, tentu kemampuan untuk mengambil instrumen yang lebih berisiko jadi lebih tinggi dibandingkan yang sudah lanjut umur. Namun semua ini juga perlu diimbangi dengan pengetahuan seseorang. Semakin familiar seseorang dengan instrumen investasinya, biasanya juga akan lebih mudah untuk menerima risiko. Itulah sebabnya, tetap terbuka dengan semua instrumen investasi yang ada juga penting, karena semakin banyak instrumen yang kita kenali, tentu pilihan investasi yang bisa diversifikasi jadi lebih banyak.

Karena dalam berinvestasi itu tentang mengelola risiko, jadi memahami risiko yang mungkin dapat muncul lebih penting dari potensi keuntungan yang bisa diperoleh. Jika kita bisa mengelola risiko seminim mungkin, maka keuntungan akan datang dengan sendirinya.

Diversifikasi

Jika langkah pertama dan kedua dilakukan dengan tepat, harusnya dengan sendirinya portofolio akan terdiversifikasi dengan sendirinya. Jika memiliki tujuan investasi jangka pendek seperti kebutuhan dibawah satu tahun dan dana darurat biasanya bisa ditempatkan di instrumen investasi seperti deposito, reksadana pasar uang, atau instrumen lain yang pergerakannya cenderung stabil dan likuid. Jika menengah seperti kebutuhan dua hingga 3 tahun bisa ditempatkan di instrumen pendapatan tetap atau obligasi. Jika jangka yang lebih panjang dapat diinvestasikan ke instrumen yang lebih tinggi risiko.

Diversifikasi pada dasarnya bukan strategi untuk mengejar hasil terbaik, melainkan bentuk perlindungan diri dari risiko yang tidak dapat diprediksi dan juga menempatkan dana sesuai dengan kebutuhannya. Tidak ada seorang pun yang bisa memastikan instrumen mana yang akan berkinerja paling baik di masa depan. Dengan membagi dana ke beberapa jenis aset, kita tidak sedang bertaruh pada satu kemungkinan, melainkan menyiapkan *hedge* atau lindung nilai apabila satu pilihan ternyata berjalan tidak sesuai rencana.

Melalui M2U ID App, Nasabah dapat mulai berinvestasi seperti Reksa Dana, Surat Berharga Negara (SBN), maupun Tabungan Emas Pegadaian sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing instrumen. Nasabah juga dapat memanfaatkan fitur 360 Digital Wealth untuk membantu melihat kondisi keuangan dan merencanakan tujuan finansial secara lebih terarah. Hal terpenting adalah memahami bahwa pilihan investasi perlu disesuaikan dengan kebutuhan, profil risiko, serta tujuan yang ingin dicapai.



☎ 1500611 atau +6221 78869811 (dari luar negeri) ✉ customercare@maybank.co.id

Humanising
Financial Services

